

## **Abstrak**

Pandemi Covid-19 membuat sebagian masyarakat mengalami kehilangan orang terdekatnya. Batasan terkait komunikasi selama masa perawatan, pendampingan di saat-saat terakhir, pengurusan jenazah, serta tradisi mengenang kematian dapat membuat individu berduka dengan cara yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami proses individu dalam mengalami kedukaannya pasca kehilangan anggota keluarga akibat Covid-19. Penelitian ini melibatkan empat individu yang kehilangan anggota keluarga inti akibat Covid-19 dan satu orang informan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur. Berdasarkan hasil penelitian, kematian anggota keluarga akibat Covid-19 memberikan kesan yang berbeda terhadap masing-masing partisipan. Perbedaan pengalaman kedukaan yang dialami oleh partisipan dapat dipahami melalui batasan seputar Covid-19 yang diterima, posisi partisipan dalam keluarga, kedekatan antara partisipan dengan figur yang meninggal, ketahanan psikologis partisipan, kemampuan koping partisipan, antisipasi partisipan terhadap peristiwa kematian, serta dukungan sosial yang partisipan terima. Kehilangan anggota keluarga akibat Covid-19 memunculkan gejala kedukaan pada aspek fisik, mental, sosial, dan membuat anggota keluarga yang ditinggalkan berusaha untuk mengisi kekosongan peran dalam keluarga. Terlepas dari reaksi kedukaan yang muncul, partisipan mampu beradaptasi untuk melanjutkan hidup tanpa figur yang meninggal. Kedukaan yang dialami membuat partisipan memperoleh berbagai pandangan dan pemahaman baru mengenai kehidupan. Sebagai individu yang kehilangan anggota keluarga akibat Covid-19, terdapat harapan agar ke depannya masyarakat lebih meningkatkan kesadaran atas bahaya Covid-19 supaya tidak mengalami pengalaman yang sama.

**Kata kunci:** Covid-19, Duka, Kematian

## ***Abstract***

*The Covid-19 pandemic has made some people experience the loss of their loved ones. Limitations related to communication during treatment, assisting in the final moments, managing the dead body, and memorial traditions can make individuals grieve differently. This study aims to understand the individual process of experiencing grief after a family member's loss due to Covid-19. This study involved four individuals who lost one of their nuclear family members to Covid-19 and one informant. Data were collected through semi-structured interviews. Based on the study's result, the death of a family member due to Covid-19 gave a different impression to each participant. The differences in participants' grief experience can be understood through the limitations surrounding Covid-19, the closeness between the participants and the deceased, psychological resilience, coping ability, anticipation of the death, and social support. The loss causes symptoms of grief in physical, mental, and social aspects and makes the family members try to fill the vacancy of roles in the family. Despite the grief reactions, all participants can adapt and continue to live without the deceased. Participants gain new views and understandings about life. As individuals who have lost a family member due to Covid-19, there is hope that in the future the community will increase awareness related to Covid-19 so that they do not have to encounter the same experience.*

**Keywords:** Covid-19, Death, Grief